

V. PENUTUP

Perkembangan pola pikir seseorang dalam memproyeksikan gagasan dapat dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah alam lingkungannya. Lingkungan dan budaya serta adat-istiadat dimana seseorang dibesarkan memiliki ikatan yang kuat terhadap proses hidupnya. Dalam perjalanan hidup misalnya, sejarah perkembangan pola pikir dipengaruhi oleh tingkah laku orang tua, saudara, teman sebaya, dan kondisi kehidupan pribadi. Pengamatan dan pengalaman dalam perjalanan hidup dapat mempengaruhi proses cara pandang seseorang dalam memvisualisasikan gagasan karya seni.

Kesimpulan yang didapat dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini adalah, pada dasarnya seseorang dalam proses visualisasi karya seni tidak dibatasi pada suatu ketentuan atau hasil konvensi, namun untuk mengungkapkan gagasannya, cara berpikirnya, hingga memperlihatkan sikap keseharian banyak dipengaruhi oleh intuisi dan perasaan.

Dari hasil pengalaman langsung *Tetirah* melalui aktivitas penciptaan karya seni, hingga proses lelaku *Tetirah* menumbuhkan gagasan baru dalam berkarya rupa, antara lain yaitu:

1. Menggali lebih banyak obyek-obyek *rubbing* yang terdapat pada candi ataupun museum.
2. Mengembangkan lebih lanjut teknik *rubbing* dengan obyek yang lebih beragam.

3. Mengembangkan media yang digunakan, seperti memindahkan obyek tiga dimensi tersebut ke dalam tatah sungging pada kulit sapi atau kambing. Kemudian me-*rubbing*nya.
4. Arca maupun relief-relief candi tersebut telah menginspirasi saya untuk membuat graver batu mulia dengan bentuk arca-arca yang pernah saya *rubbing*.

Proses panjang menangkap bentuk-bentuk relief candi-candi yang menjadi rute *Tetirah* dengan teknik *rubbing* dengan arang kayu sebagai upaya pendokumentasian perjalanan *Tetirah* yang telah intens saya jalani dari tahun 2006 hingga 2012 menjadi bagian dari lelaku *Tetirah* itu sendiri.

Setelah melakukan eksperimen yang panjang dengan teknik *rubbing* arang kayu dengan obyek *rubbing* candi Penataran, Sukuh, Cetho, Trowulan, kompleks Arca Banteng, serta museum Trowulan dan Museum Nasional Jakarta, saya menemukan kekhasan tekstur yang unik dari tiap obyek-obyek. Pengerjaan karya di tiap lokasi yang memakan waktu lama membuat saya memiliki pengalaman bersosialisasi dengan warga setempat maupun dengan peneliti lain dari berbagai negara. Selain itu, banyak kisah mitos dan pandangan masyarakat setempat mengenai situs-situs yang menjadi rute *Tetirah*.

Satu-satunya halangan yang saya rasakan selama proses berkarya ini adalah menahan keinginan untuk segera me-*rubbing* obyek namun belum mengantongi izin karena proses perizinan yang memakan waktu lama. Belajar dari pengalaman ini siapa saja yang melakukan riset yang berkaitan dengan situs sejarah perlu dirancang dan dipersiapkan dengan matang baik menyangkut materi obyek yang pilih dan

prosedur perijinan.

Setelah menggelar karya tugas akhir ini, saya berharap potensi kelokalan media arang kayu dan perjalanan *Tetirah* Argo Lawu sebagai *subject matter* penciptaan dapat saya perkenalkan kepada masyarakat luas lewat karya. Saya juga dapat menjelaskan kepada masyarakat penikmat seni bahwa berkarya juga merupakan sebuah *Tetirah*, sebuah sarana meditasi untuk mendekatkan diri kepada Tuhan YME, mencari ketenangan dan menyeimbangkan jasmani rohani.



KEPUSTAKAAN

- Bono, E.D., 1989, *Berpikir Lateral*, Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Cassidy, Frederic G., dan Hall, Joan Houston, (editor), 1985-2002, *Dictionary of American Regional English*, Harvard University Press.
- Cassirer, E., 1987, *Manusia dan Kebudayaan*, Gramedia, Jakarta.
- Dharsono, Sony Kartika., 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sins, Bandung.
- Dondis, D.A., 1974, *A Primer of Visual Literacy*, Press Canbridge, Massachusetts and London, London.
- Hatmaji, Tri., 2009, *Dewa-Dewi Masa Klasik Jawa Tengah*, Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Jawa Tengah, Klaten.
- Laksono, P. M., 2007, “*Pemikiran Orang Jawa Ketika Membaca Tanda-Tanda Zaman*” dalam *Kejawen: Jurnal Kebudayaan Jawa* Edisi 3 tahun II/ September, Narasi, Yogyakarta.
- Purwadi, 2007, *Ensiklopedia Adat-Istiadat Budaya Jawa*,: Panji Pustaka, Yogyakarta.
- _____, 2012, *Pemikiran Religius Masyarakat Jawa*, Elmatara, Yogyakarta.
- Soedarso, Sp., 2000, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise bekerjasama dengan Badan Pen-erbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soehardi, 1986, *Tirakat: Suatu Tinjauan “Laku” Mistik dalam Masyarakat Jawa*, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi), Yogyakarta.
- Soeprapto, Sri., 1989, *Metode “Laku” Sebagai Cara untuk memperoleh Pengetahuan*, Fakultas Filsafat UGM, Yogyakarta.
- Rubbing Technique (Art)*
<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/511857/rubbing>
- Temple Rubbing*
<http://www.evanstonartcenter.org/image/temple-rubbing-232>

Lorine McGinnis Schulze, The Grave Rubbing
<http://olivetreegenealogy.blogspot.com>

Teguh Setiawan Pinang, Sketsa untuk proyek Kali Code.
Sumber: <http://omahgedeg.wordpress.com/page/2>

Karya-karya Affandi
<http://pelukisordebaru.blogspot.com>

